

Analisis Pengaruh Liberalisasi Keuangan dan Perdagangan Internasional terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia

Paul Usmany

Universitas Pattimura
paulusmany@gmail.com

ABSTRACT

The financial sector plays an important role in increasing the productivity and economy of a country. The development of the financial sector will improve the allocation of financial resources to be more productive and support economic growth. The development of the financial sector will determine the process of mobilizing funds effectively and efficiently from surplus units to deficit units. In recent decades, there has been an increase in the flow of funds in and out of a country as a result of liberalization in the financial sector. This study aims to test the variables of financial liberalization and international trade on economic growth. The research method used in this study is quantitative. The data used is annual data from the period 2014-2023. For data analysis, multiple linear regression analysis was used using the Statistical Package for Social Science, or SPSS. Thus, the results of this study indicate that the variables of financial liberalization and international trade have an effect on economic growth.

Keywords: Financial Liberalization, International Trade, Economic Growth

ABSTRAK

Sektor keuangan memiliki peranan penting dalam peningkatan produktivitas dan perekonomian suatu negara. Perkembangan sektor keuangan akan memperbaiki alokasi sumberdaya keuangan menjadi lebih produktif dan mendukung pertumbuhan ekonomi. Perkembangan sektor keuangan akan menentukan proses mobilisasi dana secara efektif dan efisien dari unit surplus ke unit defisit. Dalam beberapa dekade terakhir terjadi peningkatan aliran dana masuk dan keluar dari suatu negara sebagai akibat liberalisasi di sektor keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji variabel liberalisasi keuangan dan perdagangan internasional terhadap pertumbuhan ekonomi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Data yang digunakan adalah data tahunan dari periode 2014-2023. Untuk analisis data, digunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan Statistical Package for Social Science, atau SPSS. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan variabel liberalisasi keuangan dan perdagangan internasional berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

Kata Kunci: Liberalisasi Keuangan, Perdagangan Internasional, Pertumbuhan Ekonomi

PENDAHULUAN

Sektor keuangan memiliki peranan penting dalam peningkatan produktivitas dan perekonomian suatu negara. Perkembangan sektor keuangan akan memperbaiki alokasi sumberdaya keuangan menjadi lebih produktif dan mendukung pertumbuhan ekonomi (King & Levine, 1993) dalam Anwar, (2018). Perkembangan sektor keuangan akan menentukan proses mobilisasi dana secara efektif dan efisien dari unit surplus

surplus ke unit defisit. Dalam beberapa dekade terakhir terjadi peningkatan aliran dana masuk dan keluar dari suatu negara sebagai akibat liberalisasi di sektor keuangan. (Calvo et al., 2018) dalam (Sugiyarto, 2019) berpendapat bahwa liberalisasi keuangan menyebabkan arus masuk modal yang berlebihan di negara-negara berkembang yang mungkin tidak dialokasikan untuk investasi produktif. Oleh karena itu, ekonomi akan mengalami ketidakstabilan keuangan dan terlebih lagi ketidakstabilan ekonomi.

Liberalisasi keuangan mengacu pada deregulasi pasar keuangan domestik dan liberalisasi neraca modal. Banyak negara telah melakukan upaya-upaya untuk meliberalisasi sektor keuangan mereka dengan deregulasi suku bunga, menghilangkan kontrol kredit, sehingga bebas masuk ke sektor keuangan terutama perbankan, memberikan otonomi kepada bank-bank komersial, dan liberalisasi rekening modal internasional (Ubesie, 2016). Dengan demikian, liberalisasi keuangan akan membuka mata para penabung dan mengubah harapan mereka dalam hal pendapatan, sehingga konsumsi masa depan menjadi lebih meningkat, yang dengan demikian akan meningkatkan tingkat tabungan sektor swasta domestik. Peningkatan tingkat tabungan akan memperluas skala lembaga keuangan dan menyediakan lebih banyak sumber pendanaan untuk meningkatkan investasi modal fisik, yang dengan demikian akan mengurangi kekurangan modal dinegara berkembang. Namun, jika liberalisasi keuangan tersebut tidak mampu menjamin lembaga keuangan menjalankan fungsi intermediasinya maka hal itu hanya akan menaikkan tingkat tabungan masyarakat yang berarti menurunkan tingkat konsumsi masyarakat dan selanjutnya akan menurunkan tingkat pendapatan nasional (Astuti, 2005).

Di sisi lain, Salah satu hal yang menentukan pertumbuhan ekonomi suatu negara adalah perdagangan internasional yang meliputi kegiatan ekspor impor (Wulandari & Zuhri, 2019). Ekspor dan impor memegang peranan penting terhadap pertumbuhan ekonomi di negara maju dan berkembang, pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu penentu penting dari kesejahteraan ekonomi (Hamdan, 2016). Namun demikian, liberalisasi perdagangan internasional dapat menjadi penghambat pertumbuhan ekonomi jika yang terjadi adalah semakin besarnya impor yang tidak dibarengi dengan kenaikan ekspor dengan tingkat pertumbuhan yang seimbang. Pendapatan nasional yang berkurang akibat kenaikan impor yang lebih besar dari kenaikan pendapatan nasional akibat kenaikan ekspor akan menyebabkan penurunan pertumbuhan ekonomi.

Beberapa penelitian sebelumnya telah dilakukan untuk menganalisis hubungan antara liberalisasi keuangan dan perdagangan internasional terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. (Ijaz & Idrees, 2016); (Qamruzzaman & Jianguo, 2017), menemukan hubungan yang tidak menguntungkan antara indeks liberalisasi keuangan dan pertumbuhan ekonomi. Sedangkan (Caporale et al., 2021) menemukan korelasi positif yang signifikan dengan pembangunan ekonomi. Secara umum penelitian-penelitian empiris yang telah dilakukan menunjukkan hasil yang bervariasi. (Kaminsky & Schmukler, 2008) menyatakan efek liberalisasi keuangan cenderung berubah sepanjang waktu sehingga sulit untuk diperoleh hasil empiris

yang kuat. (Fitriani, 2019) menemukan bahwa perdagangan internasional memiliki dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kusuma et al., 2021); (Ginting, 2017) yang menerangkan dalam penelitian yang telah ia lakukan bahwa perdagangan internasional tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penelitian ini akan mengkaji secara empiris pengaruh liberalisasi keuangan dan perdagangan internasional terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

TINJAUAN LITERATUR

Liberalisasi Keuangan

Liberalisasi keuangan sebagaimana dinyatakan oleh McKinnon (1973) dan Shaw (1973) adalah mobilisasi sumber daya yang lebih baik dan efisien, seperti tabungan dengan tingkat bunga positif yang akan merangsang investasi dan pertumbuhan ekonomi. Tujuan utama dari liberalisasi keuangan adalah untuk membangun sistem keuangan yang lebih efisien, lebih kuat dan lebih dalam, yang dapat mendukung pertumbuhan sektor swasta. Secara keseluruhan, liberalisasi keuangan diharapkan untuk dapat mendorong pembangunan dan meningkatkan pertumbuhan jangka panjang (Levine, 1997); Demircuc-Kunt dan Detragiache, 1998). Melalui liberalisasi keuangan, negara-negara berkembang dapat merangsang tabungan domestik dan pertumbuhan, dan mengurangi ketergantungan berlebihan pada arus modal asing (Demircuc-Kunt dan Detragiache, 1998).

Menurut (Prasad, 2003) dampak positif liberalisasi keuangan untuk negara berkembang dapat dibagi dalam dua saluran yakni saluran langsung dan saluran tidak langsung. Pada saluran langsung mencakup peningkatan tabungan domestik, penurunan biaya modal akibat alokasi risiko secara global yang lebih baik, penurunan volatilitas konsumsi, transfer teknologi dan manajemen serta untuk mendorong perkembangan sektor keuangan. Sementara itu untuk saluran tidak langsung termasuk promosi spesialisasi, komitmen terhadap kebijakan ekonomi yang lebih baik dan sinyal praktek kebijakan yang lebih bersahabat.

Beberapa penelitian terbaru menemukan bahwa ada hubungan positif antara liberalisasi keuangan dan pertumbuhan ekonomi. (Nyasha, 2019); (Shahbaz et al., 2015) telah menekankan peran penting yang dapat dimainkan liberalisasi keuangan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi.

H1: Diduga Liberalisasi Keuangan Berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Perdagangan Internasional

Perdagangan internasional merupakan suatu kegiatan yang melibatkan pertukaran barang atau jasa antar negara dengan tujuan memperoleh keuntungan. Perdagangan ini menggunakan proses pertukaran barang dan jasa dari satu negara ke negara lain, yang biasa disebut dengan impor dan ekspor, untuk menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi daripada yang diperoleh di dalam negeri (Wulandari,

2022) Perdagangan internasional dapat terjadi karena ada kesepakatan dari masing-masing subjek ekonomi (Hasoloan, 2013). Subjek ekonomi yang dimaksud bisa terjadi antar pemerintahan, individu atau pemerintah dengan individu suatu negara.

Pada perdagangan internasional terdapat dua macam kegiatan yaitu ekspor dan impor. Kegiatan ekspor dan impor dapat menguntungkan negara yang melaksanakannya. Ekspor juga menjadi salah satu sumber devisa yang penting bagi negara yang terbuka, karena ekspor dapat meningkatkan jumlah produksi yang dapat memberikan peran yang penting terhadap pertumbuhan serta stabilitas perekonomian negara. Dengan ekspor dan impor setiap perekonomian suatu negara dapat saling menguntungkan melalui perluasan pasar, pertukaran teknologi, dan lapangan pekerjaan (Azzaki, 2021) Dari sudut pandang hubungan internasional negara dapat menghadapi berbagai kepentingan nasional yang muncul di berbagai negara dan bangsa, yang tidak bisa dilaksanakan oleh negara sendiri (Putri, 2023)

Beberapa penelitian terbaru (Febriyanti, 2019); (Ismanto et al., 2019), menyatakan bahwa secara simultan variabel perdagangan internasional berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

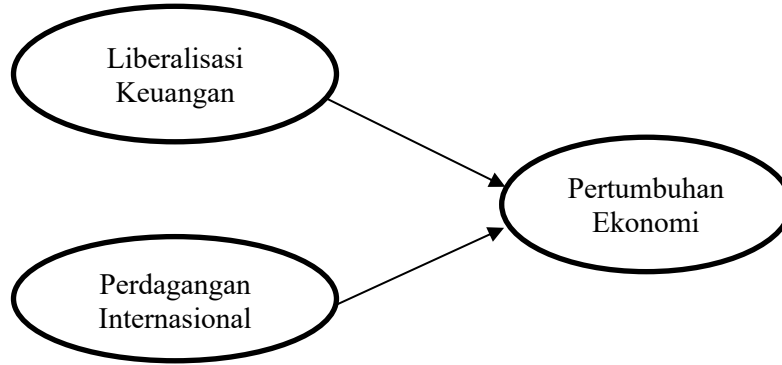
H2: Diduga Perdagangan Internasional Berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan Ekonomi

Menurut (Hasyim, 2016) pertumbuhan ekonomi dapat diartikan sebagai proses perubahan kondisi perekonomian suatu negara secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu. Pertumbuhan ekonomi menunjukkan peningkatan nilai tambah yang luar biasa dibandingkan periode sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi juga diartikan sebagai peningkatan produk agregat dalam jangka panjang, baik peningkatan tersebut lebih kecil atau lebih besar dari pertumbuhan penduduk atau disertai dengan perubahan struktur perekonomian.

(Kusuma et al., 2021) mengartikan pertumbuhan ekonomi sebagai berkembangnya kegiatan perekonomian sehingga mengakibatkan peningkatan barang dan jasa yang dihasilkan serta peningkatan kesejahteraan masyarakat. Suatu negara dapat dikatakan mengalami pertumbuhan ekonomi apabila telah melewati suatu proses dimana Produk Domestik Bruto (PDB) riil meningkat secara terus-menerus melalui kenaikan produktivitas perkapita. Peningkatan ini dilihat dalam bentuk kenaikan produksi riil perkapita dan taraf hidup yang ditempuh melalui penyediaan dan penerahan berbagai sumber produksi (Salvator, 1997).

Gambar 1. Kerangka Konseptual



Sumber: Data diolah, 2024

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Bank Indonesia, World Bank dan IMF International Financial Statistic (IFS). Sedangkan untuk variabel perdagangan internasional Indonesia diambil dari Statistical Perdagangan Luar Negeri Indonesia (Nofrida et al., 2019) yang telah dipublikasikan. Ukuran variabel perdagangan internasional Indonesia berdasarkan selisih nilai ekspor dan impor. Data yang digunakan adalah data tahunan dari periode 2014-2023. Untuk analisis data, digunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan Statistical Package for Social Science, atau SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah variabel residu atau perancu dalam suatu model regresi berdistribusi normal. Pada penelitian ini digunakan uji statistik non parametrik Kolmogorov-Smirnov untuk menguji normalitas. Jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 maka data dikatakan berdistribusi normal. Temuan uji normalitas pada tabel di bawah ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	
N		32	
Normal Parameters ^{a,b}		Mean	.0000000
		Std. Deviation	2.34030660
Most Extreme Differences	Absolute	.170	
	Positive	.078	

	Negative	-.104
Kolmogorov-Smirnov Z		1.252
Asymp. Sig. (2-tailed)		.142
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber: Data diolah dengan SPSS 2024

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas terlihat nilai Kolmogorov-Smirnov sebesar 1,252 dan nilai signifikan 0,142 > 0,05. Jadi dapat dikatakan nilai residunya berdistribusi normal, sehingga analisis dapat dilakukan ke analisis selanjutnya yaitu analisis regresi.

b. Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan korelasi antar variabel independen. Dalam regresi yang baik tidak boleh ada korelasi antar variabel. Berikut hasil uji multikolinearitas pada tabel berikut: tingkat kemiskinan dan pertumbuhan ekonomi

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
	Liberalisasi keuangan (X1)	.227	2.648
	Perdagangan internasional (X2)	.180	3.617

Sumber: Data diolah dengan SPSS 2024

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel tidak menunjukkan adanya multikolinearitas pada data yang diolah dalam penelitian ini. Karena nilai signifikansi toleransi seluruh variabel lebih besar dari 0,01 dan nilai VIF seluruh variabel lebih kecil dari 10.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heterogenitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi terdapat ketidaksamaan varians dari residu pengamatan yang satu dengan pengamatan yang lain, sehingga disebut Homoskedastisitas dan bila berbeda disebut Heterogenitas. Penelitian ini menggunakan uji Glejser untuk menguji apakah terdapat masalah homoskedastisitas. Hasil pengujiannya seperti gambar di bawah ini:

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas (Metode Glejser)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.233	.220		.289	.007
Liberalisasi keuangan (X1)	.162	.118	.260	2.421	.355

Perdagangan internasional (X2)	.189	.120	.235	2.344	.260
a. Dependent Variable: res2					

Sumber: Data diolah dengan SPSS 2024

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas menunjukkan bahwa variabel liberalisasi keuangan (X_1) mempunyai nilai signifikansi sebesar $0,355 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada variabel (X_1). Variabel perdagangan internasional (X_2) mempunyai nilai signifikansi sebesar $0,260 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada variabel (X_2).

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan hubungan linier antara dua atau lebih variabel bebas (X_1) dan (X_2) serta variabel terikat (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif. Berikut hasil pengujian analisis regresi berganda dengan menggunakan SPSS yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Uji T (uji t)

Uji t menunjukkan hubungan masing-masing variabel independen (X_1 dan X_2) terhadap variabel dependen dengan tingkat signifikansi 0,05 (5%) dan *Derajat Kebebasan* (df) = nk . Berdasarkan kriteria berikut.

- a. Menentukan kriteria pengujian hipotesis penelitian dengan cara membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} .
 - 1) Jika nilai $t_{tabel} > t_{hitung}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
 - 2) Apabila nilai $t_{tabel} < t_{hitung}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
- b. Dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi
 - 1) Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
 - 2) Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak

Tabel 5. Hasil uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.673	.547		.544	.000
Liberalisasi keuangan (X1)	.308	.264	.283	3.620	0.04
Perdagangan internasional (X2)	.258	.252	.271	2.410	0.00
a. Dependent Variable:					

Sumber: Data diolah peneliti dengan SPSS 2024

Tabel 5 menunjukkan liberalisasi keuangan H1 berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi dengan nilai t-statistic sebesar 3.620 dan p-value sebesar 0.04 < 0,05. H2 perdagangan internasional berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi dengan nilai t-statistic sebesar 2.410 dan p-value sebesar 0,00 < 0,05.

Uji Koefisien determinasi

Uji koefisien determinasi merupakan kemampuan variabel terikat untuk dijelaskan oleh variabel bebas. Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 6. Hasil Koefisien determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.692 ^a	.585	.459	38.9

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Capital Intensity

Sumber: Data diolah peneliti dengan SPSS 2024

Berdasarkan tabel 6, terlihat nilai koefisien determinasi (R Persegi) dari 0.585 yang berarti 58,5 %. Angka tersebut mempunyai arti bahwa variabel liberalisasi keuangan dan perdagangan internasional secara simultan mempengaruhi variabel pertumbuhan ekonomi Y. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel di luar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

Pembahasan

Pengaruh Liberalisasi Keuangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Hasil analisis regresi data panel menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif variabel liberalisasi keuangan terhadap pertumbuhan ekonomi. Liberalisasi keuangan membantu memfasilitasi aliran dana dari sektor swasta yang akan meningkatkan investasi dan pendapatan yang akhirnya akan mempercepat pertumbuhan ekonomi. Melalui liberalisasi keuangan, negara-negara berkembang dapat merangsang tabungan domestik dan pertumbuhan, dan mengurangi ketergantungan berlebihan pada arus modal asing (Demirguc-Kunt dan Detragiache, 1998). Liberalisasi keuangan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi karena membuka akses yang lebih luas terhadap modal dan investasi, yang pada akhirnya mendorong peningkatan aktivitas ekonomi. Ketika regulasi pada sektor keuangan dilonggarkan, baik investor asing maupun domestik memiliki insentif lebih besar untuk berinvestasi, yang meningkatkan aliran modal ke dalam negeri.

Hal ini memungkinkan akses kredit yang lebih luas dan lebih terjangkau, yang sangat penting bagi pengembangan usaha serta peningkatan konsumsi dan daya beli masyarakat. Di sisi lain, kompetisi yang meningkat dalam sektor keuangan memaksa lembaga keuangan untuk lebih efisien dan inovatif dalam menawarkan produk mereka, sehingga alokasi sumber daya pun menjadi lebih optimal. Efisiensi ini membantu meningkatkan produktivitas dan daya saing ekonomi secara keseluruhan. Namun, meskipun membawa manfaat bagi pertumbuhan, liberalisasi yang tidak diimbangi dengan regulasi dapat meningkatkan risiko ketidakstabilan keuangan,

seperti adanya arus modal keluar mendadak yang dapat mengguncang stabilitas ekonomi makro.

Penelitian ini didukung oleh (Bouزيد, 2016); (Feriansyah et al., 2018); (Wihardja & Jayadi, 2023). menyatakan liberalisasi keuangan memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

Pengaruh Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel perdagangan internasional mempunyai pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Perdagangan internasional membuka akses ke pasar luar negeri, yang dapat menjadi sumber pendapatan yang signifikan bagi negara. Dengan meningkatkan ekspor barang dan jasa, Indonesia dapat memperoleh pendapatan tambahan yang dapat digunakan untuk investasi dalam pembangunan infrastruktur, pendidikan, dan sektor-sektor lain yang mendukung pertumbuhan ekonomi jangka panjang. Perdagangan internasional juga memungkinkan Indonesia untuk menarik investasi asing secara lebih besar. Investasi asing tidak hanya membawa modal tambahan, tetapi juga membawa teknologi, manajemen, dan keahlian baru yang diperlukan untuk menggerakkan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Perdagangan ekspor-impor menguntungkan setiap negara, terutama dalam mendatangkan devisa suatu negara. Jika suatu negara banyak melakukan ekspor maka negara tersebut dapat memperoleh pendapatan yang tinggi, sehingga peningkatan ekspor menyebabkan terjadinya surplus neraca pembayaran internasional negara tersebut sehingga berdampak positif terhadap perkembangan perekonomian negara tersebut. Sementara ketika impor meningkat, konsumsi juga meningkat sehingga menyebabkan neraca pembayaran suatu negara semakin berada di zona merah, yang pada akhirnya berdampak negatif terhadap pembangunan ekonomi negara tersebut (Devina Wistiasari et al., 2023).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Zatira et al., 2021); (Ladolo et al., 2022) mengatakan bahwa perdagangan internasional berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ditunjukkan bahwa liberalisasi keuangan dan perdagangan internasional berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Liberalisasi keuangan dan perdagangan internasional berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di berbagai negara, terutama negara berkembang. Dengan membuka akses terhadap pasar global, liberalisasi dapat meningkatkan arus modal, investasi asing, dan perdagangan yang dapat mendorong produktivitas. Adanya perdagangan internasional juga dapat menaikkan perdagangan internasional baik ekspor mau pun impor. Kenaikan impor dengan harga yang lebih murah karena tidak adanya hambatan perdagangan akan mendorong produksi dalam negeri untuk meningkatkan efisiensi agar mampu bersaing dengan produk impor.

DAFTAR PUSTAKA

- Anward, R. J. (2018). Identifying the impact of financial liberalization in a small open economy: a case study of Indonesia. *Jurnal Ecoplan* Vol. 1 No, 1, 1-7. King, R. G., & Levine, R., 1993, "Finance and Growth: Schumpeter Might Be Right", *The Quarterly Journal of Economics*, 108(3), 717-737.
- Astuti, R. D. (2005). Dampak Liberalisasi Keuangan dan Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 1970-2002. *Ekonomi Pembangunan*, 10, 13-30.
- Azzaki, M. A. (2021). Pengaruh Perdagangan Internasional, Dan Keterbukaan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Negara- Negara Asean. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 10(2), 154. <https://doi.org/10.26418/jebik.v10i2.46953>
- BOUZID, A. (2016). Financial Liberalization and Economic Growth: Evidence From Tunisia. *Journal of Life Economics*, 3(4), 9-30. <https://doi.org/10.15637/jlecon.171>
- Calvo, G. A., Leiderman, L., & Reinhart, C. M. (2018). Inflows of capital to developing countries in the 1990s. *Modern Political Economy And Latin America: Theory And Policy*, 10(2), 217-223. <https://doi.org/10.4324/9780429498893-28>
- Caporale, G. M., Rault, C., Sova, R., & Sova, A. (2021). Financial Development and Economic Growth: Evidence from Ten New EU Members. *SSRN Electronic Journal*, 8397. <https://doi.org/10.2139/ssrn.2492404>
- Demirguc-Kunt, Asli., dan Enrica, Detragachie. (1998). "The Determinant of Banking Crises in Developing and Developed Countries", *IMF Staff paper* Vol 45, No. 1 Maret 1998, pages 81-109.
- Devina Wistiasari, Febbryan Zhangrinto, Hendro Hendro, Katherine Katherine, Nancy Nancy, & Steven Steven. (2023). Analisis Pengaruh Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Public Service and Governance Journal*, 4(2), 37-43. <https://doi.org/10.56444/psgj.v4i2.716>
- Febriyanti, D. F. (2019). Effect of Export and Import of Gross Domestic Product in Indonesia 2008-2017. *Jurnal Ecoplan*, 2(1), 10-20.
- Feriansyah, Feriansyah, Achsani, N. A., & Irawan, T. (2018). Pengaruh Liberalisasi Keuangan terhadap Volatilitas Makroekonomi di Kawasan Asia-Pasifik. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia*, 18(2), 109-127. <https://doi.org/10.21002/jepi.2018.07>
- Fitriani, E. (2019). Analisis Pengaruh Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *JURISMA : Jurnal Riset Bisnis & Manajemen*, 9(1), 17-26. <https://doi.org/10.34010/jurisma.v9i1.1414>
- Ginting, A. M. (2017). Analisis Pengaruh Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan*, 11(1), 1-20. <https://doi.org/10.30908/bilp.v11i1.185>

- Hamdan, B. S. S. (2016). The Effect of Exports and Imports on Economic Growth in the Arab Countries: A Panel Data Approach. *Journal of Economics Bibliography*, 3(1), 63–73. www.kspjournals.org
- Hasoloan, J. (2013). Peranan Perdagangan Internasional dalam Produktifitas dan Perekonomian. *Edunomic: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi*, 1(2), 102–112.
- Hasyim, Ali Ibrahim. (2016). *Ekonomi Makro*, hlm. 231. Jakarta: Kencana.
- Ijaz, A., & Idrees, A. S. (2016). Impact of Financial Liberalization and Governance on the Financial Development in Developing Countries. *Archives of Business Research*, 4(6), 122–144. <http://dx.doi.org/10.14738/abr.46.2192>.
- Ismanto, B., Kristiani, M. A., & Rina, L. (2019). Pengaruh Kurs dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode Tahun 2007-2017. *Jurnal Ecodunamika*, 2(1), 1–6. <https://ejournal.uksw.edu/ecodunamika/article/view/2279>
- Kaminsky, G. L., & Schmukler, S. L. (2008). Short-run pain, long-run gain: Financial liberalization and stock market cycles. *Review of Finance*, 12(2), 253–292. <https://doi.org/10.1093/rof/rfn002>
- King, R. G., & Levine, R. (1993). Finance and growth: schumpeter might be right. *Quarterly Journal of Economics*, 108(3), 717–737. <https://doi.org/10.2307/2118406>
- Kusuma, L., Zafrullah, A., & Budiarto, B. (2021). Perdagangan Internasional Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia 2015-2019. *Jurnal Calyptra*, 9(2), 1–8.
- Ladolo, A., Husen Rahayu, S., & Zakaria, S. (2022). 305-Article Text-1736-2-10-20220906. *Jurnal Ilmiah Produktif*, 10(1), 6–10.
- Levine, R. (1997). Financial Development and Economic Growth: Views and Agenda. *Journal of Economic Literature*, 35(2), 688–726.
- Made Nirmala Dewi Sastradi Putri, I. M. I. D. P. S. U. (2023). G20 Sebagai Ajang Perdagangan Internasional Dalam. *Jurnal Gender Dan Hak Asasi Manusia*, 1(1), 30–40. <https://ejournal2.undiksha.ac.id/index.php/JGHAM/article/view/2103/1077>
- McKinnon, R. I. (1973). *Money and Capital in Economic Development*. The Brookings Institution, Washington DC.
- Nofrida, F., Suheri, Rakhmawan, S., & Suryono, A. (2019). *Statistik Perdagangan Luar Negeri Indonesia* (M. Heltinmayana & R. Kusumastuti (eds.); 1st ed.).
- Nyasha, S. (2019). Financial development and economic growth nexus: A more revisionist approach. *Economic Notes*, 48(2), 1–7. <https://doi.org/10.1111/ecno.12134>
- Prasad, E. (2003). *Effects on Financial Globalization on Developing Countries: Some*

- Empirical Evidence. *International Monetary Fund*, 86., 1–86.
<https://doi.org/10.5089/9787504933096.084>
- Qamruzzaman, M., & Jianguo, W. (2017). Financial innovation and economic growth in Bangladesh. *Financial Innovation*, 3(1). <https://doi.org/10.1186/s40854-017-0070-0>
- Salvatore, Dominick. (1997). *Ekonomi International*. Cetakan Kedua. Jakarta : Erlangga
- Shahbaz, M., Rehman, I. U., & Muzaffar, A. T. (2015). Re-visiting financial development and economic growth nexus: The role of capitalization in Bangladesh. *South African Journal of Economics*, 83(3), 452–471.
<https://doi.org/10.1111/saje.12063>
- Sugiyarto, A. (2019). G Cubed Model Analysis: The Impact of Loss of Confidence In Emerging Countries on The World Economy. *Media Ekonomi Dan Manajemen*, 34(2), 164–177. <https://doi.org/10.24856/mem.v34i2.1049>
- Ubesie, Madubuko. (2016). “The Effect of Financial Sector Liberalization on Economic Growth in Nigeria”. *International Journal of Finance and Accounting* 2016, 5(4): 193-201.
- Wihardja, I., & Jayadi, J. (2023). Hubungan antara Liberalisasi Keuangan terhadap Pertumbuhan Ekonomi: Tinjauan Meta Analisis. *Labs: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 28(4), 13–23. <https://doi.org/10.57134/labs.v28i4.63>
- Wulandari, L. M., & Zuhri, S. (2019). The Effect of International Trade and Investment on Indonesian. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 4(2), 119–127.
<http://dx.doi.org/10.31002/rep.v4i2.781>
- Wulandari, S. (2022). Dampak Perdagangan Internasional Dalam Prekonomian Indonesia. *JISP (Jurnal Inovasi Sektor Publik)*, 2(1), 148–161.
<https://doi.org/10.38156/jisp.v2i1.126>
- Zatira, D., Sari, T. N., & Apriani, M. D. (2021). Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Ekonomi-Qu*, 11(1), 88.
<https://doi.org/10.35448/jequ.v11i1.11277>